PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS IV SD

Sri Purniati[1], Eti Sunarsih[2], Rien Anitra[3]
[1,2,3]Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP ISBI Singkawang
[1]sripurniati891@gmail.com, [2]etisunarsih89@gmail.com,[3]anitrarien@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to: 1) To determine the differences in narrative essay writing skills between classes that use the CIRC model and classes that use direct learning in teaching narrative essay writing skills for fourth grade elementary school students; 2) To find out how much influence using the CIRC model has on the narrative essay writing skills of fourth grade elementary school students. The research method used is experimental research with a Nonequivalent Posttest-Only Control Group Design. The population in this study were fourth grade students at SD Negeri 03 Selakau Tua. Total sampling technique sampling. The sample used was all fourth grade students at SD Negeri 03 Selakau Tua. The instrument in this research was a test question sheet. Data analysis for the first hypothesis uses a 2 sample t-test and for the second hypothesis uses an effect size. The results of the research show that: 1) the CIRC learning model for students' narrative essay writing skills provides differences in narrative essay writing skills between classes that use direct learning in class IV of SD Negeri 03 Selakau Tua. This is shown by the t test which shows that t count > t table= 11.501>1.679 means Ha is accepted and Ho is rejected; 2) the CIRC type cooperative learning model has a big influence on students' narrative essay writing skills as indicated by Es, namely 2.358 with high criteria. Based on the research results, it can be concluded that the CIRC learning model has an effect on students' narrative essay writing skills because there is an expected increase in students' narrative essay writing skills.

Keywords: Learning Model, CICR, Writing Skills, Narrative Essay

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis karangan narasi antara kelas yang menggunakan model CIRC dengan kelas yang menggunakan pembelajaran langsung pada pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD.; 2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan model CIRC terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain *Nonequivalent Posttest-Only Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 03 Selakau Tua. Pengambilan sampel teknik total sampling. Sampel yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri 03 Selakau Tua. Instrumen pada penelitian ini adalah lembar tes soal. Analisis data hipotesis pertama menggunakan t-test 2 sampel dan untuk hipotesis kedua menggunakan *effect size.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) model pembelajaran *CIRC* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa memberikan perbedaan keterampilan menulis karangan narasi antara kelas yang menggunakan pembelajaran langsung pada kelas IV SD Negeri 03

Selakau Tua hal tersebut ditunjukkan oleh uji t didapatkan bahwa t hitung > t tabel= $11{,}501 > 1{,}679$ artinya Ha diterima dan Ho ditolak; 2) model pembelajaran kooperatif tipe CIRC berpengaruh bersar terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa yang ditunjukkan dengan *Es* yaitu 2,358 dengan kriteria tinggi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa karena terdapat peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa yang diharapkan.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, CICR, Keterampilan Menulis, Karanagan Narasi

A. Pendahuluan

Pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Saddhono dan Slamet, 2012:3). Keterampilan menulis merupakan keterampilan terakhir diperoleh siswa, untuk memberikan kesempatan kepada siswa dalam pembelajaran langsung pada latihan menulis. Keterampilan menulis yaitu keterampilan dalam menuangkan gagasan pikiran seseorang dalam bentuk tulisan baik berupa kisah nyata ataupun fiksi (Minarsih, Anitra & Mertika 2022). Menulis adalah kegiatan penyampaian pesan (gagasan, perasaan, atau informasi) secara tertulis kepada pihak lain (Sunarsih, eti 2016). Latihan menulis secara teratur akan merangsang pemikiran dan membiasakan siswa untuk dapat menuangkan ide maupun gagasannya lewat tulisan dengan runtut dan baik. Hal ini memerlukan keterampilan guru dalam mengolah dan berinovasi pada proses pembelajaran khususnya dalam hal menulis, sehingga siswa tidak cenderung bosan untuk mengikuti pelajaran.

Keterampilan menulis bermanfaat untuk mengembangkan ide atau gagasan/pikiran, kreativitas, kepercayaan diri, keberanian, kebiasaan, dan kemampuan dalam menemukan, mengumpulkan, mengolah dan menata informasi. Dikatakan demikian karena menulis merupakan suatu kegiatan produktif dan ekspresif. Kegiatan menulis yang produktif diantaranya adalah menulis karangan narasi.

Rendahnya keterampilan siswa dalam menulis dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, siswa kesulitan dalam menentukan ide pokok cerita dan mengembangkan paragraf dengan menggunaan ejaan dan tanda baca yang singkat padat dan jelas dengan memperhatikan kaidah-kaidah penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kedua siswa, kesulitan dalam

mengembangkan dan menuangkan ide-ide dalam bentuk tulisan. Siswa juga kurang tepat dalam memilih kata-kata dan penggunaan bahasa. Model yang diterapkan kurang tepat sehingga siswa kurang bersemangat dalam menulis narasi. Serta guru kurang memvariasikan model pembelajaran dan juga pembelajaran berpusat pada siswa sehingga siswa merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.

Pada pembelajaran yang inovatif belum diterapkannya model pembelajaran *CIRC* dalam keterampilan menulis di kelas, sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna dan menyenangkan dan masih menggunakan model pembelajaran langsung. Suasana kelas yang kurang menarik bisa berpengaruh pada minat belajar anak. Faktor-faktor tersebut mendorong penulis meneliti masalah ini dalam upaya perbaikan proses pembelajaran yang akan datang.

Dari masalah diatas peneliti akan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* untuk menyelesaikan masalah tersebut. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guru memerlukan model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. Dengan model pembelajaran yang tepat diharapkan kemampuan menulis karangan narasi semakin meningkat. Strategi penulis dianggap tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi adalah model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC.* Menurut Yudasmini, dkk (2015), pembelajaran yang menggunakan model *CIRC* ini sangat baik digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia sehingga pembelajaran berjalan dengan baik.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode penelitian kuantitatif eksperimen ini digunakan untuk menguji hipotesis yang berbentuk pengaruh sebab akibat melalui perlakuan dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh perlakuan tersebut. Adapun metode penelitian eksperimen yang digunakan pada penelitian ini adalah *quasi experiment*. Dalam penelitian ini kelas eksperimen maupun kelas kontrol dipilih tidak secara random atau acak sehingga desain dalam penelitian ini berbentuk *(Posttest*) *Nonequivalent Posttest-Only Control Group Design*. Tempat penelitian

akan dilakukan di SDN 03 Selakau Tua, Jl.Ampera Selakau Tua, Kecamatan Selakau Timur. SDN 03 Selakau Tua memiliki dua belas ruang kelas. Waktu penelitian ini akan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IVA dan IVB. Pada penelitian ini, peneliti menentukan jumlah sampel dengan menggunakan teknik. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah total sampling.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut: a) Teknik tes. Instrumen pengumpulan data sebagai berikut: a) Lembar Tes Keterampilan Menulis Siswa. Jenis tes dalam penelitian ini berupa tes *(post-test).* Tes kemampuan menulis ini merupakan tes memberikan sebuah topik cerita kepada siswa. Tes dilakukan sesudah pembelajaran *(post-test).* Teknik Analisis Instrumen Validitas Instrumen yang terdiri dari a) validitas isi dan b) validitas konstruk. Teknik analisis data a) Pemberian Skor b) uji normalitas c) uji homogenitas d) uji hipotesis penelitian e) effect size.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Perbedaan keterampilan menulis kaarangan narasi yang diajarkan menggunakan model *CIRC* dengan siswa yang menggunakan model pemebelajaran langsung

1) Nilai Rata-rata dan Standar Devisiasi

Setelah melakukan penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh nilai rata rata dan standar deviasi pada penelitian yang dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1 Nilai Rata-Rata Dan Standar Deviasi

Kelas	Nilai Rata-Rata	Standar Deviasi
Eksperimen	68, 60	8,96
Kontrol	47,61	8,90

Dapat di lihat pada tabel 1 bahwa secara deskriptif terdapat perbedaan pada nilai rata-rata dan standar deviasi antara kelas ekperimen dan kelas kontrol. Dengan selisih nilai rata-rata sebesar 20,99 dan selisih standar deviasi kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,06. Maka dari itu untuk melihat perbedaan, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji normalitas.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini untuk menentukan skor data post-test yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Hasil

analisis normalitas data post-test kemampuan penalaran matematis siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Hitungan Uji Normalitas Data

Statistika	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
$\chi^2{}_{hitung}$	6, 260	9,264
Jumlah Siswa	25	23
Taraf Kesukaran	5 %	5 %
$\chi^2{}_{tabel}$	12,591	11,070
Keputusan	Ha diterima	
Kesimpulan	Berdistribusi Normal	

Berdasarkan tabel 2, diketahui hasil perhitungan uji normalitas data pada kelas eksperimen didapatkan χ^2_{hitung} yaitu 6, 260 dan data χ^2_{tabel} adalah 12,591. Karena $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka dapat diketahui kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan hasil perhitungan uji coba data kelas kontrol didapatkan χ^2_{hitung} yaitu 9,264 dan χ^2_{tabel} yaitu 11,070 atau dapat di ketahui $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ kelas kontrol berdistribusi normal. Maka untuk menentukan homogenitas data menggunakan rumus f.

3) Uji Homogenitas

Setelah data post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol dihitung dan didapatkan data berdistribusi normal, selanjutnya akan melakukan uji homogenitas data menggunakan rumus f. Adapun hasil dari perhitungan uji homogenitas data dapat dilihat pada table 3 sebagai berikut.

Tabel 3 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Data

Statistika	Kelas	
	Eksperimen	Control
Varians (V2)	80,25	79,25
f_{hitung}	1, 012	
Jumlah Siswa	25	23
Taraf Kesukaran	5 %	5 %
f_{tabel}	2,03	
Keputusan	Ha diterima	
Kesimpulan	Data Homogen	

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa perhitungan data menggunakan rumus f. Diketahi varian kelas eksperimen yaitu 80,25 lebih besar dari pada varian kelas kontrol yaitu 79,25 dengan F_{hitung} sebesar 1,012 dari F_{tabel} dengan α = 5 % atau 0,05 dan dk pembilang 22 dan dk penyebut 24 diperoleh 2,03. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu 1,012 < 2,03 maka kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang sama atau homogen. Karena data nilai dari kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya dilakukan uji t dua sampel untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan narasi yang

signifikan siswa yang menggunakan model pembelajaran dibandingkan siswa kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran CIRC.

4) Hipotesis Menggunakan Uji t Dua Sample

Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas diperoleh bahwa data post-test kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama atau homogen. Maka selanjutnya dilakukan uji hopotesis untuk menguji kesamaan rata-rata kedua kelas menggunakan uji t dua sampel. Adapun hasil perhitungan uji t dua sampel dapat dilihat di Tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4 Hasil Perhitungan Uji T Dua Sampel

Kelompok	DK	A	$t_{hitun,}$	t_{tabe}	Keputusan
Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	46	5% atau 0,05	11,501	1,679	Ha diterima

Berdasarkan dari tabel 4, diketahui bahwa t_{hitung} yaitu 11,501 dan t_{tabel} yaitu 1,679 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 11,501 > 1,679 maka Ha diterima dan Ho ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan narasi kelas yang menggunakan model pembelajaran *CIRC* dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran langsung.

5) Besarnya pegaruh model *CIRC* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV di SD Negeri 03 Selakau Tua

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 03 Selakau Tua maka menggunakan rumus *effect size*. Adapun hasil perhitungan *effect size* dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 5 Hasil Uji Effect Size

Perhitungan	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Rata-rata	68,60	47,61
Standar deviasi kelas control	8,90	
Effect size (Es)	2,358	
Kriteria	Tinggi	
Kesimpulan	Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC berpengaruh besar terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD	

Dari Tabel 5 dapat dilihat bahwa E_s yaitu 2,358 dan kriterianya tinggi 2, 358 berada pada E_s > 0,80.

Hal ini berarti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* berpengaruh besar terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD.

2. Pembahasan

a. Perbedaaan keerampilan menulis karangan narasi siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan didapatkan hasil bahwa perhitungan data post-test siswa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 11,501>1,679. Sehingga terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan narasi siswa antara kelas yang diberi model *CIRC* dengan siswa yang menggunakan pembelajaran langsung. Adanya perbedaan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas eksperimen dan kontrol disebabkan oleh perbedaan perlakuan antara dua kelas tersebut.

Pada kelas eksperimen diberikan model *CIRC* yang berpusat kepada siswa dengan model kerja sama kelompok yang terdiri dari 3-4 siswa berdiskusi membuat karangan narasi dan siswa mempresentasikan didalam kelas yang diajuhkan untuk menekan keaktifan siswa. Dapat dilihat pada langkah *CIRC* yaitu, menumbuhkan keterampilan menulis siswa yang dimana siswa saling bertukar pikiran, berdiskusi, mengklarifikasi informasi, gagasan, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari permasalahan yang dihadapkan.

Dalam menciptakan suasana pembelajaran menggunakan model *CIRC* siswa lebih aktif, semangat, dan mendapatkan nilai yang cukup baik dalam proses pembelajaran. Sedangkan pada kelas kontrol proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran langsung yang digunakan guru sehari-hari. Siswa hanya belajar seperti biasa, guru menjelaskan dipapan tulis dan memberikan tugas. Dalam proses ini siswa aktif tetapi saat pemberian soal *post-test*, nilai yang diperoleh tidak sebaik di kelas eksperimen.

Hal ini sejalan dengan dengan pernyataan Fathurrohman, (2017) dimana model pembelajaran *CIRC* untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang luas dengan prinsip belajar yang menyenangkan dan mengairahkan sehingga menyebabkan siswa dapat menyelesaikan pembelajaran salah satunya pelajaran Bahasa Indonesia . Hal ini di dukung oleh penelitian Sari, W. K., Dkk (2022) menggunakan model *Coopertive Integrated Reading and Composition* (CIRC). Hasil

penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *Coopertive Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan penerapan pembelajaran konvensional. Hasil analisis uji *independent sample t-Test* nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan hasil Sig. (2-tailed) < 0,05 yang berarti terdapat pengaruh penerapan terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Inpres Limbung Kabupaten Gowa.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan narasi siswa antara kelas yang diberi model *CIRC* dengan siswa yang menggunakan pembelajaran langsung. Adanya perbedaan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas eksperimen dan kontrol disebabkan oleh perbedaan perlakuan antara dua kelas tersebut. Pada kelas eksperimen diberikan model *CIRC* yang berpusat kepada siswa dengan model kerja sama kelompok yang terdiri dari 3-4 siswa berdiskusi membuat karangan narasi dan siswa mempresentasikan didalam kelas yang diajuhkan untuk menekan keaktifan siswa.

Dapat dilihat pada langkah *CIRC* yaitu, menumbuhkan keterampilan menulis siswa yang dimana siswa saling bertukar pikiran, berdiskusi, mengklarifikasi informasi, gagasan, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari permasalahan yang dihadapkan. Dalam menciptakan suasana pembelajaran menggunakan model *CIRC* siswa lebih aktif, semangat, dan mendapatkan nilai yang cukup baik dalam proses pembelajaran.

Sedangkan pada kelas kontrol proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran langsung yang digunakan guru sehari-hari. Siswa hanya belajar seperti biasa, guru menjelaskan dipapan tulis dan memberikan tugas. Dalam proses ini siswa aktif tetapi saat pemberian soal post-test, nilai yang diperoleh tidak sebaik di kelas eksperimen.

b. Besarnya pengaruh model *CIRC* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa SD Negeri 03 Selakau Tua

Berdasarkan hasil perhitungan data post-test yang dilakukan, bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *CIRC* terhadap keterampilan menulis karangan narasi. Diperoleh perhitungan *effect*

size sebesar 2,358 dengan kriteria tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model *CIRC* berpengaruh besar terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 03 Selakau Tua.

Hasil perhitungan *effect size* tergolong tinggi karena kelas eksperimen menggunakan model *CIRC* yang dimana dalam proses pembelajaran yang meriah dan menyenangkan. Pada langkah ini yang dilakukan yaitu, menjelaskan materi. Setelah itu siswa dibentuk kelompok secara random sesuai dengan jumlah siswa. Siswa mulai berdiskusi, menyampaikan gagasan bertukar pikiran, menganalisis dan menarik kesimpulan dalam menulis karangan. Dalam proses ini siswa bernalar dan menyampaikan hasil diskusi didepan kelas dengan percaya diri dan kritis. Hal tersebut dapat diapresiasi dengan memberikan reward sehingga siswa semakin semangat dalam proses pembelajaran.

Hal ini di dukung oleh penelitian Eliantari, dkk (2020) menggunakan model *Coopertive Integrated Reading and Composition (CIRC).* Hasil penelitian yang menunjukan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbantuan *Circular Card* berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SD. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Rahmaniah Y (2023), hasil penelitian yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terdapat pengaruh terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Inpres Limbung Kabupaten Gowa.

Berdasarkan hasil perhitungan data post-test, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *CIRC* memiliki pengaruh besar terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 03 Selakau Tua. Hal ini dapat dilihat dari *effect size* sebesar 2,358 yang tergolong tinggi menurut kriteria. Kelas eksperimen yang menggunakan model *CIRC* menunjukkan hasil yang signifikan karena proses pembelajaran yang meriah dan menyenangkan. Langkah-langkah yang dilakukan, seperti menjelaskan materi, membentuk kelompok secara random, berdiskusi, menyampaikan gagasan, menganalisis, dan menarik kesimpulan dalam menulis karangan,

memungkinkan siswa untuk berpikir kritis dan percaya diri.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh model *CIRC* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV di SD Negeri 03 Selakau Tua secara umum dapat disimpulkan bahwa:

a) Terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan narasi siswa yang di ajarkan menggunakan model pembelajaran *CIRC* dengan siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran langsung di kelas IV SD. Berdasarkan hasil perhitungan uji t dua sampel $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 11,501>1,679.
b) Model CIRC berpengaruh besar terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV di SD Negeri 03 Selakau Tua. Hal ini dilihat dari perhitungan *effect size* yaitu 2,358 dan kriterianya tinggi 2,358 berada pada $E_S > 0{,}80$.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran dari penelitian ini sebagai berikut:

a) Dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi sebaiknya guru menggunakan model pembelajaran *CIRC* diharapkan dalam proses pembelajaran.
b) Guru hendaknya selalu memantau kegiatan seiswa selalu mengingatkan siswa untuk memperhatikan penjelasan materi karena akan sulit dalam mengerjakan tugas jika siswa tidak paham dengan materi yang disampaikan tentunya kaan berpengaruh dengan nilai yang diperoleh.
c) Sebaiknya siswa bekerja sama saat mengerjakan tugas kelompok agar terciptanya kekompakan, tanggung jawab, dan dapat memecahkan suatu masalah serta mencari solusinya Bersama.
d) Sebaiknya siswa lebih berinteraksi dalam kegiatan pembelajaran sehingga akan memiliki keterampilan-keterampilan sosial dalam bekerja sama berbagi tugas, bertanggung jawab, dan menghargai pendapat orang lain.
e) Sebaiknya guru merencanakan pembelajaran selanjutnya sebelum mengakhiri pembelajara.
f) Sebaiknya guru dalam melakukan pembelajaran menyesuaikan alokasi waktu yang sudah direncanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Eliantari, N. P. R., Kristiantari, M. R., & Sujana, I. W. (2020). Pengaruh model pembelajaran cooperative integrated reading and composition berbantuan circular card terhadap keterampilan menulis. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, *4*(1), 23-33.

Minarsih, N., Anitra, R., & Mertika, M. (2022). Hubungan Intensitas Membaca Dengan Keterampilan Menulis Cerita Pada Siswa Kelas IV SD. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *11*(4), 975-979.

Rahmaniah, I. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Coopretive Integrated Reading And Composition Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sd Inpres Limbung Kabupaten Gowa.

Saddhono, K & Slamet. (2012). *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (teori dan aplikasi)*. Bandung: Karya Putra Darwati.

Sari, W. K., St Nursiah, B., & Rahmaniah, I. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Coopretiveintegrated Reading And Composition Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sd Inpres Limbungkabupaten Gowa. *Global Journal Teaching Professional*, *1*(3), 272-279.

Sunarsih, E. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Singkawang. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, *1*(2), 65-67.

Wedayanti, N. W. A., Adnyana, I. K., & Meter, I. G. (2013). Pengaruh model pembelajaran CIRC berbantuan gambar berseri terhadap keterampilan membaca dan menulis siswa kelas IV SDN 18 Pemecutan. *Mimbar PGSD Undiksha*, *1*(1).

Yudasmini, N.M. . Marhaeni, A.A.I.N, Jampel, N. (2015). Pengaruh model pembelajaran circ (cooperative integrated reading and composition) terhadap minat baca dan kemampuan memahami bacaan. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. 5(1).*